

**MAKALAH**  
**ANALISIS LAPORAN KEUANGAN**  
**Kelompok 4**



**Oleh :**

- 1. Ersya Aurhora Rahmadina HP  
(2112120030)**
- 2. Waode Sabrina Eka Ayudina  
(2112120017)**

**INSTITUT INFORMATIKA & BISNIS DARMAJAYA**  
**BANDAR LAMPUNG**  
**2023**

## **KATA PENGANTAR**

Segala puji syukur penulis ucapkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberi petunjuk dan Ridho-Nya sehingga penyusunan makalah ini dapat penulis selesaikan dengan baik. Tak lupa penulis menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penulisan makalah ini, khususnya Ibu Delli Maria S.E,M.Sc selaku dosen pengampu mata kuliah Pengantar Akuntansi Manajemen. Sehingga penulis dapat menyelesaikan MAKALAH Analisis Laporan Keuangan . Makalah ini penulis susun berdasarkan pengetahuan yang penulis peroleh dari buku Dasar-dasar Manajemen Keuangan dan media internet dengan harapan orang yang membaca dapat memahami tentang isi makalah ini.

Terlepas dari itu semua, penulis menyadari sepenuhnya bahwa makalah ini jauh dari kata sempurna, baik aspek kualitas maupun aspek kuantitas dari materi penelitian yang disajikan. Oleh karena itu, dengan tangan terbuka penulis menerima segala saran dan kritik yang bersifat membangun dari berbagai pihak guna memperbaiki makalah ini agar menjadi lebih baik kedepannya.

Terakhir semoga dengan segala bantuan dan dukungan yang telah diberikan, karya tulis ini dapat bermanfaat untuk semua orang guna mengetahui lebih jauh tentang Analisis Laporan Keuangan, Demikian laporan ini penulis susun dalam waktu yang telah di rencanakan. Kritik dan saran pembaca yang bersifat membangun sangat penulis harapkan agar penyusunan laporan selanjutnya dapat lebih baik.

Penulis

## DAFTAR ISI

Halaman Judul	
Kata Pengantar	2
Daftar Isi	3
BAB 1. PENDAHULUAN	4
1.1 Latar Belakang	4
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan	4
BAB 2. PEMBAHASAN MATERI	5
2.1. Pengertian Analisis Laporan Keuangan	5
2.2. Pengertian Analisis Rasio	6
2.3. Rasio Liquiditas	6
2.4. Rasio Lancar	6
2.5. Rasio Cepat	6
2.6. Rasio Manajemen Aset	7
2.7. Rasio Perputaran Persediaan	7
2.8. Jumlah Hari Penjualan Belum Tertagih	7
2.9. Rasio Perputaran Aset Tetap	7
2.10. Rasio Perputaran Aset Total	7
2.11. Rasio Manajemen Utang	7
2.12. Total Utang Terhadap Total Modal	8
2.13. Rasio Times-Interest-Earned	8
BAB 3. PENUTUP	9
3.1. Kesimpulan	9
3.2. Saran	9

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### 1.1.Latar Belakang

Salah satu cara yang dapat Anda gunakan untuk memeriksa kesehatan perusahaan anda adalah dengan memeriksa laporan keuangan Anda. Hal ini dikarenakan kita menggunakan laporan keuangan untuk mengetahui kinerja perusahaan. Laporan keuangan merupakan salah satu informasi terpenting dalam menilai perkembangan suatu perusahaan dan dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan untuk menilai kondisi keuangan masa lalu, sekarang, dan kemungkinan.

Namun melihat laporan keuangan saja tidak cukup. Ketika analisis laporan keuangan dilakukan, laporan keuangan dapat memberikan informasi yang berguna. Analisis laporan keuangan digunakan sebagai acuan atau sebagai dasar pengambilan keputusan. Metode analisis yang umum digunakan adalah perhitungan rasio. Analisis rasio keuangan ini membantu Anda menentukan apakah perusahaan Anda memiliki kinerja keuangan yang baik. Analisis rasio dapat dikategorikan ke dalam berbagai jenis, seperti rasio likuiditas, solvabilitas, aktivitas, dan profitabilitas. Hasil analisis memberikan penjelasan tentang perkembangan bisnis perusahaan dan dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan internal dan eksternal. Informasi mengenai laporan keuangan yang dievaluasi sangat diperlukan bagi pihak-pihak yang berkepentingan dengan posisi keuangan dan kinerja perusahaan. Oleh karena itu, perusahaan harus mampu menganalisis kinerja keuangannya selama setiap periode untuk menentukan kemampuannya dalam menghasilkan laba, kemampuannya untuk memenuhi kewajiban keuangannya, dan cara terbaik untuk melakukan aktivitas bisnisnya.

Berdasarkan uraian di atas, maka terlihat bahwa penggunaan analisis rasio keuangan dapat menggambarkan kinerja keuangan yang telah dicapai pada perusahaan terutama berkaitan dengan pengambilan keputusan memenuhi semua kegiatan operasional perusahaan. Dengan manajemen keuangan usaha untuk mengalokasikan dana tersebut dapat dilakukan secara efisien.

### 1.2.Rumusan Masalah

- 1) Apa yang dimaksud dengan analisis laporan keuangan?
- 2) Apa yang dimaksud dengan analisis rasio?
- 3) Bagaimana cara menghitung masing-masing rasio yang telah dikelompokkan dalam 5 kategori?

### 1.3.Tujuan

- 1) Mengetahui pengertian dari analisis laporan keuangan.
- 2) Mengetahui apa yang dimaksud dengan analisis rasio.
- 3) Mengetahui rumus beserta cara menghitung rasio.

## **BAB 2**

### **PEMBAHASAN MATERI**

#### 2.1. Pengertian Analisis Laporan Keuangan.

Analisis laporan keuangan merupakan suatu proses yang digunakan untuk mengkaji, mengukur, dan memahami hal-hal yang tertulis dalam laporan keuangan suatu perusahaan. Dari analisis ini, dapat diketahui kondisi dan keuangan perusahaan. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, kata “analisis” sendiri didefinisikan sebagai berikut : “Penguraian suatu pokok atas berbagai bagiannya dan penelaahan bagian itu sendiri serta hubungan antar bagian untuk memperoleh pengertian yang tepat dan pemahaman arti keseluruhan.” Menurut Bactiar dan Nurwahyu (2008:3) analisis laporan keuangan adalah aplikasi dari alat dan teknik analitis untuk laporan keuangan bertujuan umum dan data data yang berkaitan untuk menghasilkan estimasi dan kesimpulan yang bermanfaat dalam analisis bisnis. Sedangkan menurut Hanafi dan Halim (2007:71) Memberikan definisi terhadap analisis laporan keuangan adalah menguraikan adanya trend tertentu dalam laporan keuangan. Jika disimpulkan, analisis laporan keuangan adalah kegiatan yang digunakan untuk memperoleh informasi yang berkaitan dengan posisi keuangan yang bertujuan untuk mengukur kinerja perusahaan dimasa yang akan datang sehingga dijadikan dasar untuk mengambil keputusan Rasio Keuangan Rasio keuangan merupakan kegiatan membandingkan angka-angka yang ada dalam laporan keuangan dengan cara membagi satu angka dengan angka lainnya (Kasmir (2012:104)). Menurut Warsidi dan Bambang yang dikutip oleh Irham Fahmi (2012:45), “Analisis rasio keuangan merupakan instrument analisis prestasi perusahaan yang menjelaskan berbagai hubungan dan indikator keuangan, yang ditunjukkan untuk menunjukkan perubahan dalam kondisi keuangan atau prestasi operasi di masa lalu dan membantu menggambarkan trend pola perubahan tersebut, untuk kemudian menunjukkan risiko dan peluang yang melekat pada perusahaan yang bersangkutan.

Analisis laporan keuangan terdiri dari dua bagian kata, yaitu “analisis” dan laporan keuangan”. Analisis adalah penguraian suatu persoalan atau permasalahan serta menjelaskan mengenai hubungan antara bagianbagian yang ada di dalamnya untuk selanjutnya diperoleh suatu pengertian secara keseluruhan. Sedangkan laporan keuangan adalah suatu penyajian terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas. Harahap (2011:190) mengungkapkan analisis laporan keuangan berarti menguraikan pos-pos laporan keuangan menjadi unit informasi yang lebih kecil dan melihat hubungannya yang bersifat signifikan atau yang mempunyai makna antara satu dengan yang lain baik antara data kuantitatif maupun data non-kuantitatif dengan tujuan untuk mengetahui kondisi keuangan lebih dalam yang sangat penting dalam proses menghasilkan keputusan yang tepat. Tujuan analisis laporan keuangan mempunyai maksud untuk menegaskan apa yang diinginkan atau diperoleh dari analisis yang dilakukan. Dengan adanya tujuan, analisis selanjutnya akan dapat terarah, memiliki batasan dan hasil yang ingin dicapai.

## 2.2. Pengertian Analisis Rasio

Analisis rasio keuangan merupakan upaya yang dilakukan untuk mengukur keadaan keuangan dalam suatu perusahaan. Dalam hal ini, rasio dikelompokkan ke dalam 5 kategori, di antaranya :

1. Rasio likuiditas, merupakan rasio yang memberikan gambaran kemampuan perusahaan untuk membayar utang yang jatuh tempo dalam satu tahun.
2. Rasio manajemen aset, merupakan rasio yang memberikan gambaran terkait seberapa efisien perusahaan dalam menggunakan asetnya.
3. Rasio manajemen utang, merupakan rasio yang menunjukkan gambaran terkait cara perusahaan mendanai asetnya serta kemampuan perusahaan untuk membayar kembali utang jangka panjang.
4. Rasio profitabilitas, merupakan rasio yang menunjukkan gambaran terkait cara perusahaan menggunakan dan memanfaatkan aset secara menguntungkan.
5. Rasio nilai pasar, merupakan rasio yang menunjukkan gambaran terkait opini investor tentang perusahaan dan prospek perusahaan di masa mendatang.

(Dalam pembahasan kali ini, kami selaku penulis hanya akan menjabarkan materi sampai analisis rasio kategori manajemen utang).

## 2.3. Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas atau liquidity ratios merupakan rasio yang menunjukkan hubungan antara kas dan aset lancar perusahaan lainnya dengan liabilitas lancarnya, atau merupakan aset yang diperdagangkan di pasar aktif sehingga dapat dikonversi dengan cepat menjadi kas pada harga pasar yang berlaku.

## 2.4. Rasio Lancar

Rasio lancar atau current ratios merupakan rasio yang dihitung dengan membagi aset lancar dengan liabilitas lancar. Rasio ini menunjukkan sejauh apa liabilitas lancar ditutupi oleh aset yang diharapkan akan dikonversi menjadi kas dalam waktu dekat.

Rumus :

Rasio lancar = Aset lancar/Liabilitas lancar.

## 2.5. Rasio Cepat

Rasio cepat atau disebut juga ratio acid test merupakan sebuah rasio yang dihitung dengan mengurangi persediaan dari aset lancar dan kemudian membaginya dengan liabilitas lancar.

Rumus :

Rasio cepat = (Aset Lancar – Persediaan)/Liabilitas lancar.

## 2.6. Rasio Manajemen Aset

Rasio manajemen aset atau asset management ratios merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa efektif sebuah perusahaan mengukur asetnya. Dalam kategori ini, metode perhitungan dibagi menjadi 4 yang akan dijelaskan dalam subjudul berikutnya.

## 2.7. Rasio Perputaran Persediaan

Rasio perputaran persediaan atau inventory turnover ratio merupakan rasio yang dihitung dengan membagi penjualan dengan persediaan. Seperti namanya, rasio ini menunjukkan berapa kali aset berputar selama tahun tersebut.

Rumus :

Rasio Perputaran Persediaan =  $\text{Penjualan/Persediaan}$ .

## 2.8. Jumlah Hari Penjualan Belum Terhitung

Days sales outstanding atau jumlah hari penjualan belum tertagih merupakan rasio yang dihitung dengan cara membagi piutang usaha dengan rata-rata penjualan perhari. Dengan adanya rasio ini menunjukkan lama waktu rata-rata perusahaan harus menunggu setelah melakukan penjualan sebelum menerima kas (piutang).

Rumus :

DSO =  $\text{Piutang/Rata-rata penjualan perhari}$ .  
=  $\text{Piutang}/(\text{Penjualan tahunan}/365)$ .

## 2.9. Rasio Perputaran Aset Tetap

Fixed asset turnover ratios atau rasio perputaran aset tetap merupakan rasio penjualan terhadap aset tetap, mengukur seberapa efektif perusahaan menggunakan pabrik dan peralatan.

Rumus :

Rasio Perputaran Aset Tetap =  $\text{Penjualan/Aset tetap neto}$ .

## 2.10. Rasio Perputaran Aset Total.

Total asset turnover ratios atau rasio perputaran aset total merupakan rasio yang mengukur perputaran seluruh aset perusahaan.

Rumus :

Rasio Perputaran Aset Total =  $\text{Penjualan/Total aset}$ .

## 2.11. Rasio Manajemen Utang.

Rasio manajemen utang atau debt management ratios merupakan rasio yang mengukur seberapa efektif perusahaan mengelola utang perusahaan.

Dalam kategori ke-3 ini, terdapat dua metode perhitungan yang akan dibahas pada subjudul berikutnya.

### 2.12. Total Utang terhadap Total Modal.

Total utang terhadap total modal atau disebut total debt to total capital merupakan rasio digunakan untuk mengukur presentase modal perusahaan yang diberikan oleh kreditur.

Rumus :

Total utang/Total modal = Total utang/(Total utang+ekuitas).

### 2.13. Rasio Times-Interest-Earned.

Rasio times interest earned atau kemampuan membayar bunga merupakan rasio laba sebelum bunga, suatu ukuran atas kemampuan perusahaan untuk memenuhi pembayaran bunga tahunannya.

Rumus :

Rasio TIE = Laba sebelum bunga & pajak (EBIT)/Biaya bunga.

## **BAB 3**

### **PENUTUP**

#### 3.1. Kesimpulan.

Analisis laporan keuangan adalah kegiatan yang digunakan untuk memperoleh informasi yang berkaitan dengan posisi keuangan yang bertujuan untuk mengukur kinerja perusahaan dimasa yang akan datang sehingga dijadikan dasar untuk mengambil keputusan Rasio Keuangan Rasio keuangan merupakan kegiatan membandingkan angka-angka yang ada dalam laporan keuangan dengan cara membagi satu angka dengan angka lainnya. Definisi Rasio Keuangan Rasio keuangan adalah salah satu metode analisa keuangan yang digunakan sebagai indikator penilaian perkembangan perusahaan, dengan mengambil data dari laporan keuangan selama periode akuntansi. Rasio ini seringkali digunakan oleh manajemen perusahaan untuk memutuskan kebijakan – kebijakan yang diberlakukan oleh perusahaan tersebut, terhadap penyelamatan aset perusahaan.

Secara keseluruhan, hasil analisis keuangan berfungsi untuk melihat komposisi dari masingmasing harta, utang, modal, pendapatan, dan biaya yang dimiliki perusahaan, serta untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi atau membayar kewajiban (utang), baik jangka pendek maupun jangka panjang.

#### 3.2. Saran.

Dalam penyusunan makalah ini, penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan yang perlu ditambah dan diperbaiki. Untuk itu penulis mengharapkan inspirasi dari para pembaca dalam hal membantu menyempurkan makalah ini. Untuk terakhir kalinya penulis berharap agar dengan hadirnya makalah ini akan memberikan sebuah perubahan khususnya dunia pendidikan.